

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan yang dibuat oleh suatu perusahaan menggambarkan kondisi suatu perusahaan serta menggambarkan kinerja manajemen yang dipertanggungjawabkan oleh manajemen untuk memenuhi kepentingan investor, kreditor dan pemerintah. Informasi yang disampaikan melalui laporan keuangan ini digunakan oleh pihak internal maupun eksternal untuk mendukung dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu dalam penyusunan laporan keuangan harus dibuat sesuai dengan beberapa prinsip akuntansi. Salah satu prinsip yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konservatisme (Sohn, 2012).

Prinsip konservatisme akan mengakui biaya dan rugi lebih cepat, mengakui pendapatan dan untung lebih lambat, menilai aktiva dengan nilai terendah dan kewajiban dengan nilai yang tertinggi. Pada penerapan prinsip konservatisme dalam penyajian laporan keuangan, umumnya nilai-nilai dari pendapatan perusahaan akan dicatat lebih rendah dan nilai-nilai dari biaya akan dicatat lebih tinggi. Menurut Ahmed *et al.* (2002) konservatisme akuntansi dipandang sebagai cara efektif untuk meminimalkan *agency theory* pada kebijakan dividen.

Sebuah perusahaan yang menganut prinsip konservatisme dalam penyajian laporan keuangannya akan mengurangi pendapatan perusahaan dan meningkatkan biaya perusahaan, sehingga uang yang mereka dapatkan akan dilakukan untuk perkembangan perusahaan dan tidak bisa dibagikan kepada para

pemegang saham. Hal ini yang menyebabkan sering terjadinya *agency theory* dalam perusahaan. *Agency theory* menunjukkan adanya konflik antara pemegang saham dan manajemen. Pemegang saham selalu ingin mendapatkan pembagian dividen sedangkan manajemen ingin mendapatkan insentif maka sering terjadi perdebatan antara kedua pihak tersebut (Ratnadi, Sutrisno, Achsin, & Mulawarman, 2013).

Beberapa penelitian sudah sering dilakukan mengenai topik konservatisme akuntansi dan keterkaitannya dengan konflik yang terjadi antara penentuan kebijakan pembagian dividen. Ratnadi, Sutrisno, Achsin dan Mulawarman (2013) menyatakan konflik kepentingan pemegang saham diproksikan dengan pendapatan dividen karena pemegang saham kebanyakan menginginkan jumlah dividen yang lebih besar. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pembayaran dividen yang lebih besar akan mempengaruhi konservatisme akuntansi yang lebih tinggi karena memotivasi manajemen untuk melakukan atau menerapkan prinsip konservatisme dalam pengakuan biaya yang lebih tinggi sehingga akan mengakibatkan pendapatan yang lebih rendah yang mempengaruhi dalam pembagian dividen.

Litzenber dan Ramaswany (1982) menyatakan bahwa konflik kepentingan saham mengenai jumlah dividen yang lebih besar demi keuntungan pribadi dapat menyebabkan terjadi konservatisme akuntansi. Dividen yang semakin tinggi akan menyebabkan tingkat konservatisme menjadi semakin rendah. Semakin banyak dividen yang dibagikan bertanda sebuah perusahaan harus konservatif dalam mengontrol sebuah perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini menguji pengaruh konflik pemegang saham atas kebijakan dividen terhadap akuntansi konservatisme dan untuk mendukung pendapat dari penelitian perlunya variabel independen dan kontrol untuk mengukur pengaruhnya variabel independen terhadap dependen. Variabel dependen yang digunakan yaitu akuntansi konservatisme yang berkaitan dengan variabel independen yaitu dividen dan *Control Right*, dan variabel kontrol yang digunakan adalah *leverage*, peluang investasi, serta skala perusahaan.

Dari uraian di atas bisa disimpulkan bahwa pengaruh akuntansi konservatisme merupakan salah satu bagian yang penting dalam pengambilan keputusan oleh manager walaupun sekarang yang diterapkan di IFRS bukan merupakan konservatisme. Oleh karena diperlukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Konflik Pemegang Saham Atas Kebijakan Dividen Pada Konservatisme Akuntansi yang Terdapat di Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Sesuai dengan topik, maka dengan menggunakan variabel independen dan variabel kontrol, permasalahan penelitian yang akan dibahas adalah:

1. Apakah dividen berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
2. Apakah hak kontrol mayoritas pemegang saham berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
3. Apakah hutang (*debt*) berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?

4. Apakah peluang investasi (*growth*) berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?

5. Apakah skala perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah dividen berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui apakah hak kontrol mayoritas pemegang saham terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui apakah hutang berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk mengetahui apakah peluang investasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

5. Untuk mengetahui apakah skala perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini membawa manfaat bagi:

1. Bagi Mahasiswa

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pengaruh analisis *coverage* pada konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sehingga dapat memperkayakan ilmu tentang akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pencatatan akuntansi dengan menggunakan prinsip konservatisme.

3. Bagi para investor

Untuk membantu investor hati-hati dalam menilai laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan yang menggunakan prinsip konservatisme sehingga tidak melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu dapat melakukan analisa laporan keuangan sehubungan dengan dalam menanamkan modal kepada perusahaan dengan melihat dari kepemilikan saham dan *leverage*.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk menjadikan bahan tambahan tentang materi konservatisme akuntansi atau bisa dijadikan referensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

## 1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu penjabaran secara deskriptif atau memberikan uraian secara garis besar mengenai isi dan pembahasan masing-masing bab dalam penulisan skripsi ini, yang terdiri dari:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan uraian yang terdiri dari latar belakang penelitian, masalah penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan atas penyusunan ini.

### BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang model penelitian, definisi, dan teori sebelumnya yang mendasar untuk membangun model dan hipotesis penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dependen dan independen, dan teknik pengumpulan data serta metode analisis.

### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengujian data dan analisis serta pembahasan yang terdiri atas statistik deskriptif, hasil uji *outlier*, normalitas, uji asumsi beserta hasil hipotesis.

### BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini, rekomendasi dan saran bagi peneliti selanjutnya.